



IDENTIFIKASI KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR NILAI-NILAI KARAKTER BERBASIS BUDAYA LOKAL DI SEKOLAH DASAR

Sri Dadi¹), Endang Widi Winarni²), Herman Lusa³)

^{1,2,3})Universitas Bengkulu

E-mail : widi_winarni@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tema dan sub tema nilai-nilai karakter, sumber belajar, dan media yang relevan dengan budaya lokal di provinsi Bengkulu. Penelitian pengembangan dimulai dengan tahap define melalui kajian pustaka. Kesimpulan yang diperoleh adalah: (1) Tema dan sub tema yang relevan, yaitu: (a) Tema Indahnya Negeriku sub tema Indahnya Peninggalan Sejarah, (b) Tema Pahlawanku sub tema Pahlawanku Kebanggaanku, dan (c) tema Tempat Tinggalku sub tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. (2) Nilai-nilai karakter bersifat holistik dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social, alam sekitar, serta dunia, dan peradabannya. (3) Sumber belajar berbasis budaya lokal di provinsi Bengkulu yaitu: (a) Museum Negeri Bengkulu. (b) Rumah Pengasingan Sukarno. (c) Benteng Marlboro. (4) Media yang relevan adalah: katalog museum negeri Bengkulu, foto situs Bengkulu, Gambar permainan tradisional Bengkulu, video prosesi sakral Tabot, gambar alat-alat zaman batu di Bengkulu, gambar dan teks Taman Makam Pahlawan Balai Buntar di Bengkulu.

Kata Kunci: *Tematik Terpadu, Budaya Lokal. dan Nilai Karakter*

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang diharapkan dapat menyelamatkan dan menumbuhkan kembangkan nilai-nilai karakter bangsa yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu mengharapkan peserta didik untuk tidak hanya memiliki satu kompetensi saja melainkan peserta didik diharapkan memiliki berbagai kompetensi. Dalam pembelajaran siswa diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dadi (2012) menemukan permasalahan pengembangan pembelajaran karakter di SD kota Bengkulu sebagai berikut : (1) guru kurang mendorong siswa untuk aktif bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku, (2) guru kurang memotivasi siswa untuk menerapkan sikap, perilaku, dan nilai-nilai karakter, (3) guru belum menciptakan pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa dalam pengembangan karakter pada kehidupan sehari-hari, serta (4) materi yang diberikan guru belum bermuatan nilai-nilai karakter siswa.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis budaya lokal dengan menggunakan model *discovery learning* untuk



meningkatkan nilai-nilai karakter siswa SD. Rumusan masalah pada penelitian awal ini adalah "(1) Tema dan sub tema apa sajakah yang relevan dengan budaya local di provinsi Bengkulu? (2) Nilai-nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran tematik berbasis budaya lokal? (3) Sumber belajar apa saja yang sesuai dalam pembelajaran tematik berbasis budaya lokal? Dan (4) Media apa saja yang sesuai dalam pembelajaran tematik berbasis budaya lokal?. Adapun tujuan penelitian awal ini adalah: (1) Mendeskripsikan tema dan sub tema apa sajakah yang relevan dengan budaya local di provinsi Bengkulu. (2) Mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran tematik berbasis budaya lokal. (3) Mendeskripsikan sumber belajar apa saja yang sesuai dalam pembelajaran tematik berbasis budaya lokal. Dan (4) Mendeskripsikan media apa saja yang sesuai dalam pembelajaran tematik berbasis budaya lokal.

2. KAJIAN LITERATUR

a. Pembelajaran Tematik Terpadu dan Model *Discovery Learning*

Menurut Kemendikbud (2014: 28), pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) berpusat pada siswa (*Student Centered*); (2) memberikan pengalaman langsung (*Direct Experiences*); (3) pemisahan mata pembelajaran tidak begitu jelas; (4) menyajikan konsep dari beberapa mata pembelajaran; (5) bersifat fleksibel; (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat kebutuhan siswa; (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar (Trianto, 2010: 91-92).

b. Pendidikan Karakter dan Budaya Lokal

Karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia di masa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Menurut Thomas Lickona (dalam Wibowo, 2012: 32) karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sedangkan Scerenco (dalam Hariyanto 2012: 42) mengemukakan bahwa karakter adalah atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok, atau bangsa.



Menurut J.W Ajawaila (dalam Siany, 2009: 3), budaya lokal adalah budaya asli dari suatu kelompok masyarakat tertentu yang menjadi ciri khas budaya sebuah kelompok masyarakat lokal. Menurut Irwan Abdullah (2006), definisi kebudayaan hampir selalu terikat pada batas-batas fisik dan geografis yang jelas. Batas geografis dijadikan landasan untuk merumuskan definisi suatu kebudayaan lokal. Namun, dalam proses perubahan sosial budaya telah muncul kecenderungan mencairnya batas-batas fisik suatu kebudayaan. Menurut Gazalba (1974), macam-macam budaya lokal yaitu kebudayaan alkuturasi dan kebudayaan asimilasi. Kebudayaan alkuturasi adalah perpaduan dua atau lebih kebudayaan pengaruh suatu kebudayaan oleh kebudayaan lain, yang terjadi apabila pendukung-pendukung dari kedua kebudayaan itu berhubungan lama. Kemungkinan kedua proses interaksi atau komunikasi akan menghasilkan sebuah pencampuran antar budaya yang berinteraksi yang selanjutnya dijadikan sebagai kebudayaan kolektif yang dipakai bersama. Sedangkan kebudayaan asimilasi adalah perpaduan dua atau lebih dari kebudayaan, kemudian menjadi satu kebudayaan baru tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Proses ini biasa terjadi apabila dua atau lebih masyarakat kelompok mau berinteraksi, saling terbuka dan merasa nyaman antara satu dengan yang lain.

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang dirumuskan pada penelitian awal ini, penelitian pengembangan (*research and development*) dimulai dengan kajian pustaka. Ada 4 langkah pokok dalam penelitian pengembangan 4D yaitu (1) *define*, (2) *design*, (3) *develop*, (4) *disseminate* (Thiagrajan dalam Mulyatiningsih, 2012:195-199).

Tahap *define* (pendefinisian) yaitu tahap yang dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Langkah operasional pada tahap ini adalah (1) mengidentifikasi Kompetensi Dasar dan materi, (2) mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam budaya local, (3) mengidentifikasi sumber belajar budaya local di provinsi Bengkulu, dan (4) mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal untuk mengembangkan nilai-nilai karakter.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil identifikasi tema dan sub tema yang memuat Kompetensi Dasar mata pelajaran berbasis budaya lokal disajikan pada tabel 1



Tabel 1. Tema dan Sub Tema KD Mata Pelajaran Berbasis Budaya Lokal

No	Tema	Sub Tema	Muatan Mapel
1	Indahnya Negeriku	Indahnya Peninggalan Sejarah	Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, IPA, PPKn dan SBdp
2	Pahlawanku	Pahlawanku Kebanggaanku	
3	Tempat Tinggalku	Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	

selanjutnya adalah mengidentifikasi nilai karakter, media dan sumber belajar yang relevan. Tema Indahnya Negeriku dan sub tema Indahnya Peninggalan Sejarah disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Identifikasi Nilai Karakter, Media, dan Sumber Belajar Relevan Tema Indahnya Negeriku dan Sub Tema Indahnya Peninggalan Sejarah

No	Mapel	Nilai Karakter	Media/Sumber Belajar Budaya Lokal
1	Bahasa Indonesia	Percaya Diri dan Kreatif	Teks bacaan tentang “Gunung Padang Misteri Piramida”
		Rasa ingin tahu dan Santun	Teks bacaan tentang “Peninggalan Sejarah”
		Berfikir kritis	Teks bacaan tentang “Candi Hindu Terindah di Dunia”
		Rasa ingin tahu dan Berfikir logis	Gambar Candi Borobudur dan Teks bacaan tentang “Candi Borobudur”
		Rasa ingin tahu dan Bertanggung jawab	Benda-benda peninggalan sejarah di museum Bengkulu/Katalog Museum Negeri Bengkulu
		Kritis dan Bangga / nasionalis	Gambar tentang peninggalan sejarah islam : masjid, batu nisan, kaligrafi
2	IPS	Kritis dan Berfikir Kritis	Foto-foto situs Gunung Padang dan Foto-foto situs Bengkulu
		Peduli sosial dan Berfikir kritis	Gambar alat-alat komunikasi, transportasi dan produksi tradisional dan modern
		Menghargai keragaman budaya dan Peduli	Benda-benda peninggalan sejarah di museum Bengkulu/Katalog Museum Negeri Bengkulu
3	Matematika	Cermat	Gambar bangun datar persegi dan persegi panjang serta Model bangun persegi dan persegi panjang
		Cermat dan Kritis	Pola bangun datar persegi dan persegi panjang dan Berbagai bentuk pada peninggalan sejarah
		Teliti dan Tanggung jawab	Daftar buku pengunjung museum Bengkulu / Narasumber di museum Bengkulu dan Data pengunjung di museum Bengkulu



		Kreatif dan Teliti	Pola geometri, Model bangun persegi dan persegi panjang dan Bentuk bangun persegi pada berbagai peninggalan sejarah/Sejarah Islam di Bengkulu
4	IPA	Ingin tahu dan Percaya diri	Gambar alat-alat pada zaman batu
		Berfikir logis dan Kritis	Gambar atau foto teknologi (alat zaman batu)
5	SBdP	Rasa ingin tahu dan Tanggung Jawab	Alat dan bahan pembuatan kolase/Buku tentang karya kolase
		Disiplin	Kulit lantung dan peralatannya / Buku tentang karya kulit lantung
6	PPKn	Demokratis, Patuh pada aturan dan Sadar akan kewajiban	Peta Indonesia

Hasil analisis untuk tema Pahlawanku dan sub tema Pahlawanku Kebanggaanku disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Identifikasi Nilai Karakter, Media, dan Sumber Belajar Relevan Tema Pahlawanku dan Sub Tema Pahlawanku Kebanggaanku

No	Mapel	Nilai Karakter	Media/ Sumber Belajar Budaya Lokal
1	Bahasa Indonesia	Ingin tahu dan Santun	Teks bacaan tentang pahlawan Pattimura dan pahlawan nasional dari Bengkulu
		Rasa ingin tahu dan Percaya diri	Bangunan bersejarah di Bengkulu dan Teks bacaan tentang Masjid Jamik/Buku tentang sejarah Bengkulu
		Percaya Diri	Teks bacaan tentang Ibu Fatmawati Soekarno Putri/Buku tentang pahlawan nasional dari Bengkulu
		Berfikir kritis	Teks bacaan tentang Pahlawan Ki Hajar Dewantara dan tokoh pendidikan Bengkulu Prof. Dr. Hazairin, SH./Buku tentang tokoh pendidikan dari Bengkulu
		Ingin tahu dan Tanggung jawab	Bangunan bersejarah yang memiliki kaitan dengan Ir. Soekarno (foto-foto benteng mallboro dan masjid jamik Bengkulu) / Rumah Pengasingan Bung KARNO, Benteng Malboro dan Masjid Jamik Bengkulu
2	IPS	Menghargai keberagaman	Foto-foto pahlawan Nasional
		Menghargai keberagaman dan Peduli	Foto peninggalan sejarah di Bengkulu yaitu Masjid Jamik / Masjid Jamik Bengkulu
		Menghargai keberagaman	Peninggalan bersejarah tentang Ibu Fatmawati Soekarno Putri / Rumah Ibu Fatmawati dan



			Bandar Udara Fatmawati Soekarno
		Menghargai perjuangan tokoh pendidikan	Foto-foto tokoh pendidikan (Ki Hajar Dewantara dan Prof Dr. Hazairin, SH.) / Buku tentang tokoh pendidikan dari Bengkulu
		Menghargai perjuangan dan Peduli	Benda-benda peninggalan sejarah di rumah Ir. Soekarno / Rumah Pengasingan Bung Karno
		Menghargai keberagaman dan Nasionalis/Peduli terhadap tempat pemakaman pahlawan nasional	Teks Bung Tomo, Foto-foto di makam pahlawan Bengkulu / Makam Pahlawan Balai Buntar Bengkulu
3	Matematika	Teliti dan Tanggung Jawab	Timbangan
		Cermat	Foto Bangunan Majid Jamik Bengkulu / Masjid Jamik Bengkulu
		Teliti	Pola bangun datar persegi dan persegi panjang gambar rumah Ibu Fatmawati Soekarno Putri dan Tangga satuan luas / Rumah Ibu Fatmawati dan Buku siswa
4	IPA	Berpikir logis dan Kritis	Gambar rempah-rempah
		Berpikir logis	Gambar atau foto pengawetan jeruk menjadi sirup kalamansi / Buku tentang Pengawetan Jeruk menjadi sirup kalamansi
		Kritis	Cermin datar, kacamata yang digunakan sahabat Soekarno / Rumah Pengasingan Bung Karno (Foto toko sejarah yang menggunakan kacamata)
5	SBdP	Menghargai karya orang lain	Teks lagu Hari merdeka
		Rasa ingin tahu dan Tanggung jawab	Buku nama-nama pahlawan dan Alat dan bahan pembuatan kartu ucapan terima kasih pahlawan/Buku sejarah dan Buku tentang karya kreatif
6	PPKn	Sadar akan kewajiban diri dan Patuh pada aturan	Gambar sikap-sikap yang baik dan tidak baik sebagai pelajar
		Sadar akan kewajiban	Peninggalan sejarah di rumah Ir. Soekarno / Rumah Pengasingan Bung Karno

Hasil analisis ketiga untuk tema Tempat Tinggalku dan sub tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku disajikan pada Tabel 4



Tabel 4. Identifikasi Nilai Karakter, Media, dan Sumber Belajar Relevan Tema Tempat Tinggalku dan Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

No	Mapel	Nilai Karakter	Media /Sumber Belajar Budaya Lokal
1	PPKn	Tanggungjawab	Video prosesi sakral tabot, foto tabot, permainan dol, tari persembahan, tari pedang.
			Video tradisi upacara sakral tabot Bengkulu.
			Foto Rumah suku Rejang " <i>Umeak Potong Jang</i> "
2	IPS	Peduli lingkungan	Foto Museum Negeri Bengkulu, foto lingkungan bersih, dan lingkungan tidak bersih.
		Santun	Video festival tabot
			Foto interaksi suku Rejang terhadap alam, sosial, dan budaya.
		Peduli	Video festival tabot
Peduli sesame	Suasana tradisi upacara sakral tabot Bengkulu.		
3	IPA	Peduli lingkungan	Gambar cara pengolahan sampah
			Flora dan fauna khas Bengkulu
			Foto permainan tradisional Ingkau Bengkulu
		Rasa ingin tahu	Video pembuatan tabot Bengkulu
4	Matematika	Cermat	Benda dibawa dalam perjalanan (minuman, makanan, topi, kamera)
			Foto-foto benda yang digunakan dalam tradisi upacara sakral tabot Bengkulu.
5	Bahasa Indonesia	Tanggungjawab	Teks petualangan tentang keunikan festival tabot
			Teks cerita petualangan permainan tradisional Ingkau Bengkulu
6	SBdP	Tanggungjawab	Foto tabot Bengkulu
			foto-foto proses pembuatan permainan tradisional Ingkau Bengkulu

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kurikulum mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6, ditemukan 3 tema yaitu: (1) Tema Indahnya Negeriku sub tema Indahnya Peninggalan Sejarah, (2) Tema Pahlawanku sub tema Pahlawanku Kebanggaanku, dan (3) tema Tempat Tinggalku sub tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Sedangkan muatan kompetensi dasar mata pelajaran mencakup: Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP. Hasil analisis ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, bahwa tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa muatan mata pelajaran sekaligus (Kemdikbud, 2014: 14-17). Siswa sekolah dasar lebih mudah



memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema. Dengan tema dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) sehingga bermakna bagi siswa.

Hasil analisis nilai-nilai karakter pada tema dan sub tema tersebut di atas, meliputi: percaya diri, kreatif, rasa ingin tahu, santun, berpikir kritis, berpikir logis, bertanggungjawab, nasionalis, peduli social, menghargai keragaman budaya, peduli lingkungan, cermat, disiplin, demokratis, patuh pada aturan, sadar akan kewajiban, dan menghargai karya orang lain dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social, alam sekitar, serta dunia, dan peradabannya. Hasil analisis nilai-nilai karakter ini sesuai dengan pendapat Wibowo (2012) bahwa nilai-nilai karakter sebagai salah satu cakupan kompetensi lulusan aspek sikap bersifat holistik dan pencapaiannya dilakukan melalui proses: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

Hasil analisis sumber belajar pembelajaran tematik terpadu berbasis budaya lokal untuk mengembangkan nilai-nilai karakter, sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik berbasis budaya local di provinsi Bengkulu yaitu: (1) Museum Negeri Bengkulu. (2) Rumah Pengasingan Sukarno. Dan (3) Benteng Marlboro. Penggunaan sumber belajar tersebut sesuai dengan pendapat Winarni (2012: 106-108) bahwa kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi siswa jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman. Dalam proses interaksi antara siswa dengan sumber belajar menjadikan perubahan tingkah laku pada diri siswa baik yang positif atau bersifat negatif. Hal tersebut dapat terjadi karena lingkungan sekitar yang disengaja digunakan sebagai sumber dalam proses pembelajaran membantu siswa berinteraksi dengan berbagai sumber daya pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal dalam penelitian ini adalah: katalog museum negeri Bengkulu, foto situs Bengkulu, Gambar permainan tradisional Bengkulu, video prosesi sakral Tabot, teks Masjid Jamik Bengkulu, Teks Ibu Fatmawati Sukarno, gambar alat-alat zaman batu di Bengkulu, gambar dan teks Taman Makam Pahlawan Balai Buntar di Bengkulu. Penggunaan berbagai media pembelajaran tersebut sesuai dengan pendapat Winarni (2012: 115-116), bahwa bagi guru media berfungsi sebagai alat bantu dalam mempermudah, menyederhanakan, dan mengefektifkan



pembelajaran, penyajian informasi, dan keterampilan secara sistematis. Sedangkan bagi siswa, media berfungsi sebagai alat bantu dalam mengaktifkan fungsi psikologis dalam dirinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tema dan sub tema di sekolah dasar yang relevan dengan karakteristik budaya local di provinsi Bengkulu, yaitu: (1) Tema Indahnya Negeriku sub tema Indahnya Peninggalan Sejarah, (2) Tema Pahlawanku sub tema Pahlawanku Kebanggaanku, dan (3) tema Tempat Tinggalku sub tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.
- 2) Nilai-nilai karakter meliputi: percaya diri, kreatif, rasa ingin tahu, santun, berpikir kritis, berpikir logis, bertanggungjawab, nasionalis, peduli social, menghargai keragaman budaya, peduli lingkungan, cermat, disiplin, demokratis, patuh pada aturan, sadar akan kewajiban, dan menghargai karya orang lain dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social, alam sekitar, serta dunia, dan peradabannya.
- 3) Sumber belajar berbasis budaya lokal untuk mengembangkan nilai-nilai karakter di provinsi Bengkulu yaitu: (1) Museum Negeri Bengkulu. (2) Rumah Pengasingan Sukarno. (3) Benteng Marlboro.
- 4) Media yang relevan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal adalah: katalog museum negeri Bengkulu, foto situs Bengkulu, Gambar permainan tradisional Bengkulu, video prosesi sakral Tabot, gambar alat-alat zaman batu di Bengkulu, gambar dan teks Taman Makam Pahlawan Balai Buntar di Bengkulu.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada: (1) Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah menyediakan dana penelitian Hibah Bersaing Tahun I/2016. (2) Rektor Universitas Bengkulu melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi terlaksanannya penelitian baik secara teknis maupun administratif.



7. REFERENSI

- Abdullah, Irwan. (2006). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dadi, Sri. (2012). *Pemanfaatan Model Kelas Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPS Untuk Mengembangkan Karakter Dan Kecerdasaan Emosional Siswa Kelas 4 SDN 74 Kota Bengkulu*. Laporan Penelitian DIA: Universitas Bengkulu.
- Gazalba, Sidi. (1974). *Antropologi Budaya*. Gaya Baru: Bulan Bintang.
- Kemdikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siany. (2009). *Khazanah Antropologi 1 Untuk Kelas IX SMA Dan MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wibowo, Agus.(2012). *Pendidikan Berkarakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winarni, Endang Widi. (2012). *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP Unib press.